

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 PEMBELAJARAN GEOMETRI BERDASARKAN TEORI VAN HIELE**

##### **2.1.1 Pembelajaran Geometri**

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain Instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati & Mudjiono dalam Sagala, 2005). Geometri menempati posisi khusus dalam kurikulum matematika menengah, karena banyaknya konsep-konsep yang termuat di dalamnya. Dari sudut pandang psikologi, geometri merupakan penyajian abstraksi dari pengalaman visual dan spasial, misalnya bidang, pola, pengukuran dan pemetaan. Sedangkan dari sudut pandang matematik, geometri menyediakan pendekatan-pendekatan untuk pemecahan masalah, misalnya gambar-gambar, diagram, sistem koordinat, vektor, dan transformasi. Geometri juga merupakan lingkungan untuk mempelajari struktur matematika.

Menurut Usiskin, seperti yang dikutip oleh Abdussakir (2009) mengemukakan bahwa:

1. Geometri adalah cabang matematika yang mempelajari pola-pola visual.
2. Geometri adalah cabang matematika yang menghubungkan matematika dengan dunia fisik atau dunia nyata.
3. Geometri adalah suatu cara penyajian fenomena yang tidak tampak atau tidak bersifat fisik.
4. Geometri adalah suatu contoh sistem matematika.

Sedangkan menurut Budiarto, seperti yang dikutip oleh Abdussakir bahwa tujuan pembelajaran geometri adalah agar siswa memperoleh rasa percaya diri mengenai kemampuannya,